



REDESAIN TERMINAL DOLODUO DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

Muhammad Zhurzan Jafar¹, Amru Siola², Suleman Rauf³,
Universitas Ichsan Gorontalo^{1,2,3}

jafarmizan@gmail.com¹, amru.ars@unisan.ac.id², sulemanrauf97@gmail.com³

Informasi Naskah:

Diterima:
26 Desember 2025

Direvisi:
13 Februari 2026

Disetujui terbit:
25 Mei 2026

Diterbitkan:

Online
30 Mei 2026

Abstract: *Doloduo Terminal in Bolaang Mongondow Regency is a transportation facility serving public movement, both within the regency and between regions. However, the development of transportation routes and the increased mobility have caused it to no longer meet the functional standards of a Type C Terminal. This circumstance demands an increase in capacity, quality, and completeness of facilities to meet the standards of a Type B Terminal. This study employs field observation, interviews, and secondary data collection through literature and regulatory reviews to redesign the Doloduo Terminal with a contemporary architectural approach. This chosen approach offers design flexibility, the use of modern materials and technology, natural lighting, optimal ventilation, and comfortable, efficient, and aesthetically pleasing space quality. It is expected to improve the terminal's overall function and provide a better spatial experience for users.*

Keyword: redesign, Doloduo Terminal, contemporary architecture.

Abstrak: Terminal Doloduo di Kabupaten Bolaang Mongondow merupakan salah satu fasilitas transportasi yang melayani pergerakan masyarakat, baik di dalam wilayah kabupaten maupun antar daerah. Namun, perkembangan rute transportasi serta peningkatan mobilitas menyebabkan terminal ini tidak lagi memenuhi standar fungsional Terminal Tipe C. Kondisi tersebut menuntut adanya peningkatan kapasitas, kualitas, serta kelengkapan fasilitas menuju standar Terminal Tipe B. Penelitian ini menggunakan metode observasi lapangan, wawancara, serta pengumpulan data sekunder melalui studi literatur dan kajian regulasi untuk merancang ulang (redesain) Terminal Doloduo dengan pendekatan arsitektur kontemporer. Pendekatan ini dipilih karena mampu menghadirkan fleksibilitas desain, pemanfaatan material dan teknologi modern, pencahayaan alami, penghawaan optimal, serta kualitas ruang yang nyaman, efisien, dan estetis. Redesain ini diharapkan dapat meningkatkan fungsi terminal secara keseluruhan dan memberikan pengalaman ruang yang lebih baik bagi pengguna.

Kata Kunci: redesain, Terminal Doloduo, arsitektur kontemporer

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan luas daratan sekitar 1,91 juta kilometer persegi, menjadikannya negara kepulauan terbesar di dunia, dengan lebih dari 17.000 pulau yang tersebar luas dan populasi penduduk lebih dari 270 juta jiwa. Hal ini menyebabkan kebutuhan akan transportasi darat memiliki peran penting dalam mendukung mobilitas masyarakat, distribusi barang, dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sebagai negara kepulauan dengan jaringan jalan yang terus

berkembang, transportasi darat menjadi tulang punggung bagi konektivitas antar wilayah, khususnya di pulau-pulau besar seperti Sulawesi.

Kabupaten Bolaang Mongondow adalah salah satu kabupaten terluas di provinsi Sulawesi utara dengan luas wilayah 8.358.04 km², dan memiliki jumlah penduduk sebanyak 213.484 jiwa (2022). Dengan jumlah penduduk yang besar dan kebutuhan akan transportasi darat, Pembangunan infrastruktur terminal di Kabupaten Bolaang

Mongondow (Bolmong) merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan sistem transportasi dan konektivitas antar wilayah, serta mendukung pengembangan ekonomi daerah. Kabupaten Bolaang Mongondow memiliki dua terminal salah satunya terminal Terminal Doloduo yang dibangun pada tahun 1995 dan terletak di kecamatan Dumoga barat. Terminal Doloduo merupakan terminal tipe C yang melayani kendaraan penumpang umum untuk angkutan pedesaan (ADES), terminal ini memiliki luas 5.000 m².

Saat ini Terminal Doloduo mengalami beberapa masalah diantaranya adalah, dimana tujuan awal diadakan terminal ini untuk melayani trayek dalam kota atau antar desa. Namun, seiring berjalannya waktu, rute transportasi berkembang ke daerah yang lebih jauh. Hal ini membuat Terminal Doloduo tidak sesuai lagi dengan fungsinya, karena trayek yang dilayani lebih sesuai dengan karakteristik Terminal Tipe B yang mencakup rute antar kota/kabupaten dalam provinsi, hal ini juga berdampak pada fasilitas terminal yang tidak lagi mendukung aktivitas di dalam terminal seperti ruang tunggu, kantor pengelola dan restoran atau kantin yang tidak memadai, tidak adanya area informasi dan loket tiket, jalur pemberangkatan dan kedatangan kendaraan, toilet, fasilitas keamanan dan keselamatan pengguna, minimnya fasilitas parkir untuk kendaraan umum maupun kendaraan pribadi, serta luas lahan yang tidak sesuai dengan kebutuhan terminal sehingga menjadi kendala dalam melayani penumpang dengan baik. Peningkatan status terminal dari tipe C ke B juga didukung dengan adanya perencanaan pemekaran provinsi baru yaitu Bolaang Mongondow Raya (BMR), hal tersebut tentunya akan berdampak pada infrastruktur transportasi (TERMINAL) yang akan mengalami penyesuaian.

TINJUAN PUSTAKA

1. Redesain

Redesain adalah proses mendesain ulang atau melakukan perubahan pada suatu desain yang sudah ada. Redesain dilakukan untuk meningkatkan fungsi, estetika, kenyamanan, atau untuk memenuhi kebutuhan baru dari pengguna bangunan.

2. Terminal Doloduo

Terminal Doloduo adalah Terminal yang dibangun 1995 dengan luas lahan 5.000m² dan terletak di Kecamatan Dumoga Barat, Kabupaten Bolaang Mongondow, Provinsi Sulawesi Utara. Terminal Doloduo berfungsi sebagai tempat pemberhentian sementara kendaraan umum untuk menaikkan maupun menurunkan penumpang dan barang, Terminal Doloduo juga berfungsi sebagai

tempat untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, serta perpindahan moda angkutan.

3. Kabupaten Bolaang Mongondow

Kabupaten Bolaang Mongondow adalah salah satu kabupaten dengan wilayah terluas di Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia. Ibu kotanya adalah Lolak.

4. Arsitektur Kontemporer

Arsitektur kontemporer adalah suatu disiplin arsitektur yang mencerminkan tren, ide, dan teknologi terbaru dalam desain bangunan dan ruang. Istilah ini biasanya merujuk pada karya arsitektur yang dirancang sejak akhir abad ke-20 hingga saat ini. Menirir para ahli Arsitektur Kontemporer adalah suatu style aliran arsitektur tertentu pada eranya yang mencerminkan kebebasan berkarya sehingga menampilkan sesuatu yang berbeda, dan merupakan suatu aliran baru atau penggabungan dari beberapa gaya arsitektur lainnya. (Hilbeseimer dalam Nugroho 2017)

Beberapa contoh arsitektur kontemporer yaitu bangunan (The Capital Gate Tower in Abu Dhabi, dan The Auditorio de Tenerife) yang memiliki bentuk bangunan yang kokoh, dinamis dan konsep ruang terkesan terbuka.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode pengumpulan data dan langkah apa saja yang digunakan untuk Redesain Terminal Doloduo Di Kabupaten Bolaang Mongondow dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer yaitu dengan menggunakan metode :

1. Kegiatan Survey

Kegiatan survei dilakukan untuk mengetahui kondisi di area penelitian. Yang bertujuan untuk mengetahui secara langsung baik kondisi existing, kontur tanah dan lain yang relevan dengan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara juga dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

3. Studi Literatur

Studi literatur adalah data yang dikumpulkan dari media massa, jurnal dan lain sebagainya.

4. Media elektronik

Data yang dikumpulkan dari internet yang sesuai dengan tujuan penelitian.

5. Studi Pendukung

Informasi yang didapatkan dari beberapa objek yang sesuai dengan objek pembahasan yang bertujuan untuk memberi masukan, saran atau ide serta informasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Fisik Kabupaten Bolaang Mongondow



Gambar 1. Peta Kabupaten Bolaang Mongondow
Sumber : Petatematik.indonesia, 2015

Kabupaten Bolaang Mongondow memiliki luas wilayah 8.358.04 km²,serta memiliki jumlah penduduk sebanyak 248.751 jiwa, dan memiliki 15 kecamatan. Kabupaten Bolaang Mongondow memiliki wilayah geografis yang terbentang pada koordinat 0°25' Lintang Utara hingga 0°55' Lintang Utara dan 123°35' Bujur Timur hingga 124°13' Bujur timur, memiliki batas wilyah sebagai berikut :

- Timur : Kabupaten Minahasa Selatan dan Bolaang Mongondow Timur
- Barat : Provinsi Gorontalo
- Selatan : Teluk Tomini
- Utara : Laut Sulawesi

B. ACUAN PERANCANGAN

Kondisi Tapak

1. Kondisi Eksisting



Gambar 2. Kondisi Eksisting
Sumber : Analisa Penulis 2025

2. Analisa View



Gambar 3. Analisa View
Sumber : Analisa Penulis 2025

- Pada gambar dengan keterangan A merupakan view bagian kanan site (Utara) yaitu jalan kecil ke pemukiman penduduk.
- Pada gambar dengan keterangan B merupakan view bagian belakang site (Barat) merupakan pemukiman penduduk.
- Pada gambar dengan keterangan C merupakan view bagian depan site (Timur) yaitu Jln Trans Sulawesi dan Jln Doloduo – Molibagu.
- Gambar dengan keterangan D merupakan view bagian kiri tapak (Selatan) yaitu jalan kecil ke pemukiman penduduk.

3. Analisa Orientasi Matahari



Gambar 4. Analisa Orientasi Matahari
Sumber: Analisa Penulis 2025

Anali Potensi: Orientasi matahari pada tapak sudah baik.

Masalah: Pancaran matahari yang berlebihan dapat mengakibatkan panas dan rasa tidak nyaman bagi pengguna atau pelaku aktivitas di dalam tapak.

Tanggapan: Cahaya dan panas matahari yang berlebihan akan diatasi dengan penggunaan Secondary Skin Façade pada area tertentu dan penanaman vegetasi pada tapak untuk mereduksi panas matahari.

4. Analisa Kebisingan



Gambar 5. Analisa Kebisingan
Sumber : Analisa Penulis 2025

Masalah :Kebisingan yang terjadi di Terminal Doloduo berasal dari aktivitas lalu lintas kendaraan dan aktivitas manusia di depan tapak terminal dan aktivitas di dalam terminal itu sendiri.

Tanggapan : Selain penggunaan Vegetasi, penggunaan Panel Akustik pada dinding bangunan juga menjadi solusi untuk mereduksi kebisingan yang terjadi di luar ataupun dalam terminal.

5. Analisa Vegetasi



Gambar 6. Analisa Vegetasi
Sumber : Analisa Penulis 2025

Potensi : Tata hijau di sekitaran site cukup baik karena pada bagian belakang site merupakan area pemukiman dan perkebunan warga sekitar.

Masalah : Vegetasi didalam site masih kurang baik sehingga perlu ditata kembali agar minciptakan suasana yang indah dan nyaman.

Tanggapan : Penataan vegetasi pada area jalur sirkulasi dan halaman difungsikan untuk mengurai sinar matahari dari pengerasan site seperti aspal atau paving, hal ini dilakukan dengan cara penanaman rumput manila. Pada jalur pejalan kaki akan ditanam pohon ketapang kencana dan pohon kiara payung sebagai peneduh dan pengarah. Untuk area parkir akan ditanam pohon Ketapang Kencana yang berfungsi sebagai pengarah, peneduh dan pembatas.

6. Penzoningan



Keterangan :
■ Publik
■ Semi Publik
■ Privat
■ Servis

Gambar 7. Penzoningan.
Sumber : Analisa Penulis 2025

C. ACUAN PERANCANGAN MIKRO Rekapitulasi Besaran Ruang

Hasil rekapitulasi kebutuhan besaran ruang yang diperlukan untuk Redesain Terminal Doloduo Di Kabupaten Bolaang Mongondow Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer.

Table 1 Rekapitulasi Besaran Ruang

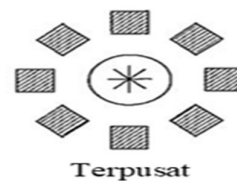
No	Jenis Bangunan	Luasan Bangunan
1.	Umum	744,9 m ²
2.	Pengelola	362,7 m ²
3.	Fasilitas Pendukung	438,36 m ²
4.	Fasilitas Service	74,1 m ²
5.	Fasilitas Sopir	539,5 m ²
6.	Fasilitas Parkir	2.580,5 m ²
	Total	4.740,06 m ²

Sumber : Analisa Penulis 2025

Tata Massa dan Penampilan Bangunan

Berdasarkan fungsi dari terminal doloduo maka penetapan bentuk dasar yang akan dilakukan dalam perancangan harus memiliki bentuk yang dinamis, menarik dan nyaman bagi pengguna bangunan.

Pada bangunan Terminal Doloduo di Kabupaten Bolaang Mongondow menggunakan pola tata masa Terpusat dengan penataan bentuk massa yang sifatnya mempersatukan, pada umumnya bentuk terpusat memiliki bentuk yang teratur dan dalam skala yang besar.



Gambar 8. Pola Tata Massa
Sumber : Analisa Penulis 2025

Ide Rancangan Bentuk

Ide penampilan bentuk bangunan pada Terminal mengambil bentuk dasar persegi karena bentuk persegi memiliki distribusi beban yang merata, sehingga lebih tahan terhadap gaya eksternal seperti angin dan gempa. Serta Memudahkan dalam pembagian ruangan karena sudut-sudutnya dapat dimanfaatkan dengan optimal.



Gambar 9. Ide Rancangan Bentuk
Sumber : Analisa Penulis 2025

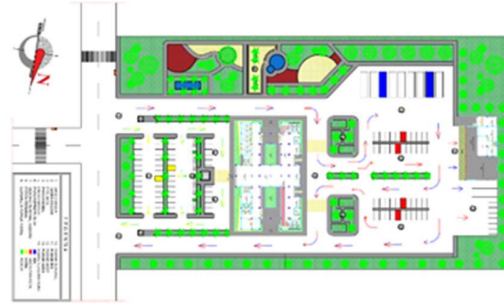
Penerapan Tema Rancangan

Penerapan tema Arsitektur Kontemporer pada Terminal Doloduo bertujuan utama untuk meningkatkan fungsi, estetika, dan pengalaman pengguna.



Gambar 10. Penerapan Tema Rancangan
Sumber : Analisa Penulis

Hasil Rancangan



Gambar 11. Site Plan
Sumber : Analisa Penulis 2025



Gambar 12. Tampak Depan Pada Site Terminal Doloduo
Sumber : Analisa Penulis 2025



Gambar 13. Tampak Depan Bangunan Terminal
Sumber : Analisa Penulis 2025



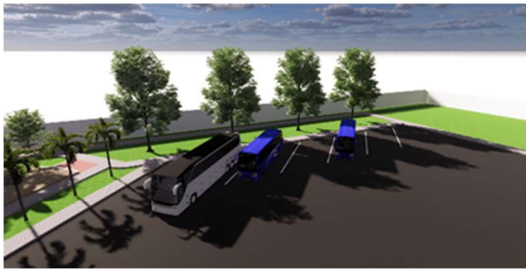
Gambar 14. Area Parkir Untuk Pengelola Dan Pengunjung Terminal
Sumber : Analisa Penulis 2025



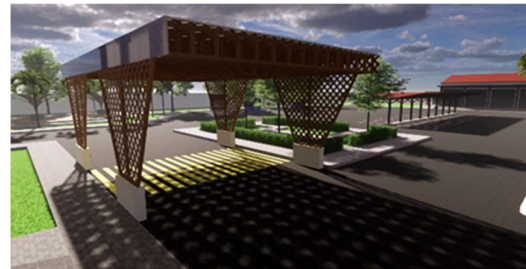
Gambar 15. Area Terbuka Hijau
Sumber : Analisa Penulis 2025



Gambar 19. Area Parkir Kendaraan Untuk Bengkel
Sumber : Analisa Penulis 2025



Gambar 16. Area Parkir BUS (AKDP)
Sumber : Analisa Penulis 2025



Gambar 20. Peron Naik Dan Turun Penumpang
Sumber : Analisa Penulis 2025



Gambar 17. Area Parkir Kendaraan (ADES)
Sumber : Analisa Penulis 2025



Gambar 21. Tampak Belakang Bangunan Terminal
Sumber : Analisa Penulis 2025



Gambar 18. Bengkel dan Power House
Sumber : Analisa Penulis 2025



Gambar 22. Tampak Samping Bangunan Terminal
Sumber : Analisa Penulis



Gambar 23. Pos Jaga

Sumber : Analisa Penulis 2025

KESIMPULAN

Dengan adanya Redesain Terminal Doloduo di Kabupaten Bolaang Mongondow dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Melalui redesain ini, Terminal Doloduo diharapkan mampu menjadi pusat transportasi yang lebih tertata, aman, dan ramah bagi masyarakat, serta mendukung mobilitas yang lebih baik bagi pengguna jasa transportasi umum.
- b. Sebagai bagian dari penyesuaian infrastruktur serta mampu mendukung pertumbuhan ekonomi dan mobilitas di Kabupaten Bolaang Mongondow.
- c. Pendekatan arsitektur kontemporer pada terminal bertujuan untuk meningkatkan fungsi, estetika, dan dapat memberikan kenyamanan bagi pengguna terminal sebagai fasilitas transportasi publik yang modern dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana Devitasari. 2021. "Digelontor Rp 40 Miliar, Terminal Brawijaya Banyuwangi Dirubah Jadi Terminal Wisata." *Klikjatim*. Retrieved November 22, 2024 (<https://klikjatim.com/digelontor-rp-40-miliar-terminal-brawijaya-banyuwangi-dirubah-jadi-terminal-wisata/>).
- Bernadetta Septarini, S. Ar. 2024. "Eksplorasi Macam-Macam Organisasi Ruang Dalam Arsitektur." *Ikigaiarsitama*. Retrieved (<https://ikigaiarsitama.com/eksplorasi-macam-macam-organisasi-ruang-dalam-arsitektur/>).
- Designingbuildings. 2020. "Auditorio de Tenerife." *Designingbuildings*. Retrieved November 22, 2024 (https://www.designingbuildings.co.uk/wiki/Auditorio_de_Tenerife).
- Dicha K. H. Ruwayari, Veronica A, Kumurur, Faizah Mastutie. 2020. "Kajian Penempatan Titik-Titik Terminal Tipe a,B,Dan C

Dikabupaten Bolaang Mongondow Timur." *Jurnal Spasial* 7(1):94–103.

Dr. N. Subramanian. 2010. "Capital Gate, Abu Dhabi, Abu Dhabi Emirate." *Sefindia*. Retrieved November 22, 2024 (<https://www.sefindia.org/forum/viewtopic.php?t=8779>).

Fachry, R. M. 2013. "12 Institut Teknologi Nasional." 3:12–19.

Farida, dkk. 2022. "Evaluasi Penataan Terminal Angkutan Darat Pameungpeuk Kabupaten Garut." *Akselerasi : Jurnal Ilmiah Teknik Sipil* 3(2). doi: 10.37058/aks.v3i2.4584.

Nugraha Putra, Ilham Alamanda, Ratih Budiarti, and Retna Ayu Puspatarini. 2019. "Penerapan Arsitektur Kontemporer Pada Perancangan Pusat Seni Dan Budaya Di Jawa Barat." *Prosiding Seminar Intelektual Muda* 1(2):192–98. doi: 10.25105/psia.v1i2.6639.

Nugroho, Sri cahyadi, Tewolde Berhan Gebre Egziabher, and Sue Edwards. 2017. "Detail Tentang Arsitektur Kontemporer." *Africa's Potential for the Ecological Intensification of Agriculture* 53(9):1689–99.

Hado Hasina, and Maudhy Satyadharma. 2023. "Strategi Pengembangan Fungsi Terminal Penumpang Tipe B Di Provinsi Sulawesi Tenggara." *Journal Publicuho* 6(1):246–56. doi: 10.35817/publicuho.v6i1.112.